

PENGAPLIKASIAN DATABASE MICROSOFT ACCESS SEBAGAI MANAJEMEN DATA PADA IKM BAKSO GATOT KACA

Nurfadlan Syahbana Yusuf¹, Panji Ridho Rabbani², Nasya Alula Almaeera³, Phoebe Syaikhah Augita⁴, Natasha⁵

^{1,2,3,4,5}IPB University

¹nurfadlanyusuf@apps.ipb.ac.id

²panjiridhorbn146panji@apps.ipb.ac.id

³almaeeranasya@apps.ipb.ac.id

⁴phoebesaugita@apps.ipb.ac.id

⁵achaanatasha@apps.ipb.ac.id

Received: 05-10-2024

Revised: 20-10-2024

Approved: 30-10-2024

ABSTRAK

Dalam era teknologi yang sudah berkembang, manusia harus memanfaatkan perkembangan yang ada. Industri Kecil dan Menengah (IKM) adalah bagian dari sektor perekonomian Indonesia. Namun, pelaku IKM seringkali menghadapi masalah dalam pengelolaan data dan administrasi secara efektif. Salah satunya adalah "Bakso Gatot Kaca" usaha IKM yang terletak di Bogor. Keberlangsungan penelitian menggunakan metode kualitatif berupa wawancara dan memiliki tujuan untuk menerapkan sistem database dalam Microsoft Access sebagai solusi, khususnya dalam hal pencatatan produksi, bahan baku, hingga penjualan. Database dikembangkan dengan fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional IKM "Bakso Gatot Kaca". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Access pada IKM "Bakso Gatot Kaca" mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, meminimalkan kesalahan pencatatan, memantau target penjualan, memantau penjualan dalam tiga hari, dan meningkatkan produktivitas usaha kecil dan menengah.

Kata kunci: Microsoft Access, IKM Bakso Gatot Kaca, Database

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beragam variasi usaha kuliner karena keberagaman budaya dalam aspek makanan. Setiap daerah, memiliki usaha kuliner khas masing-masing dan bakso merupakan salah satu jenis kuliner yang digemari masyarakat. Hal ini menghasilkan berbagai strata dalam usaha, salah satunya adalah Industri Kecil Menengah (IKM). Industri Kecil Menengah (IKM) mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, seperti contoh di bidang kuliner. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi IKM dalam penyumbangan 60% terhadap total penyerapan tenaga kerja di Indonesia serta dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) oleh usaha-usaha yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan IKM yang tersebar luas ini memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan ekonomi daerah, salah satu IKM yang bergerak di sektor kuliner daerah adalah Bakso Gatot Kaca yang menyajikan dan memasarkan olahan bakso bagi para konsumen.

Bakso Gatot Kaca merupakan salah satu IKM kuliner yang berfokus dalam pengolahan daging untuk pemasaran olahan bakso dan mie ayam untuk produk usaha sendiri di daerah Bogor. Dalam berbisnis, Bakso Gatot Kaca mengalami persaingan dibidang kuliner yang semakin ketat karena adanya berbagai kuliner yang memiliki ciri khas-nya sendiri (Reza, Muhlisin, & Gustiawati, 2022) . Bakso Gatot Kaca menghadapi tantangan baik dari segi internal maupun eksternal yang mempengaruhi kontinuitas usaha tersebut. Selain persaingan di dunia bisnis itu sendiri, lingkungan eksternal yang turut memengaruhi tantangan oleh Bakso Gatot Kaca seperti fluktuasi harga bahan baku di pasar. Fluktuasi harga bahan baku di pasar membuat owner Bakso Gatot Kaca

membuat solusi agar harga beli dari produk yang dijual meningkat (Sabrina, Qadarisha, Sandi, & Hidayaty, 2023) . Tak hanya itu, perubahan selera konsumen dapat mempengaruhi permintaan terhadap produk bakso. Ketidakpastian ekonomi dan pemerintah juga turut menjadi tantangan dalam operasional usaha Bakso Gatot Kaca.

Pada segi internal, masalah yang dihadapi Bakso Gatot Kaca tak jauh dari pengelolaan yang tidak konsisten dikarenakan pengecekan ketersediaan bahan baku belum bisa dilakukan secara cepat dan manual yang dapat berakibatkan dalam kekurangan ataupun kelebihan bahan baku dalam persediaan. Selain itu, tantangan dalam bagaimana manajemen keuangan dan pencatatan penjualan juga masih menjadi masalah bagi IKM tersebut, mengingat pencatatan yang masih manual dan kurang terstruktur juga menyulitkan dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang akurat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam akses keuangan yang sering disebabkan oleh buruknya laporan dan informasi keuangan. Hal ini terjadi karena kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung sistem informasi akuntansi pada UMKM (Hakim & Lanjarsih, 2023).

Sebagai solusi, pengembangan basis data berbasis Microsoft Access dapat membantu UMKM dalam fungsi pembukuan dan pelaporan keuangan. Basis data ini dirancang untuk mendukung siklus akuntansi dan menyediakan laporan sesuai standar minimum pelaporan keuangan, yang juga mencakup fitur tambahan untuk mendukung pengambilan keputusan (Nursanti et al., 2017).

Seiring berkembangnya zaman, muncul inovasi baru mengenai teknologi informasi yang mempermudah dunia bisnis dalam kegiatan atau aktivitas pencatatan (Rizaluddin & Evayani, 2019). Salah satu solusi teknologi basis data adalah Microsoft Access, yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan data seperti stok bahan baku, pencatatan penjualan, serta pelacakan keuangan (Sabrina et al., 2023).

Dengan demikian, penerapan sistem manajemen data berbasis Microsoft Access menjadi kebutuhan yang mendesak bagi Bakso Gatot Kaca untuk meningkatkan kinerja operasional, mempertahankan stabilitas pasokan, serta memperbaiki kualitas layanan bagi konsumen. Peneliti berinisiatif untuk mengimplementasikan basis data berbasis Microsoft Access dengan harapan mempermudah proses pencatatan, mengurangi kesalahan perhitungan, dan memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan yang lebih terukur.

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian, data yang diperoleh harus bersifat valid, reliabel, dan objektif. Hasil penelitian kemudian akan berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan saat awal penelitian (Wekke, 2019). Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dari “Bakso Gatot Kaca” adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada pemahaman makna dan pengalaman subjektif dari individu atau kelompok dalam konteks sosial mereka.

Pendekatan dalam penelitian kualitatif berpusat pada pemahaman makna dan pengalaman subjektif individu atau kelompok dalam konteks sosial mereka (Rijal M, 2021). Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai alat sekaligus mengumpulkan data. Instrumen selain manusia, seperti angket, pedoman

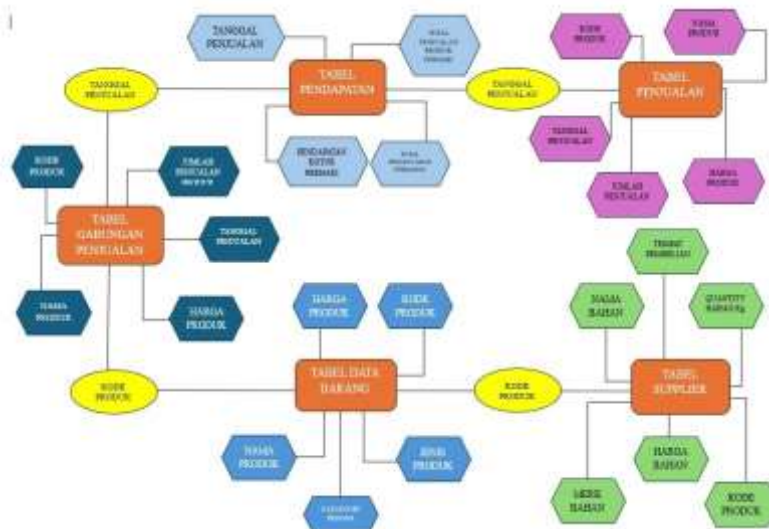
wawancara, dan pedoman observasi, dapat juga digunakan, tetapi mereka hanya dapat membantu penelitian sebagai alat utama. Oleh karena itu, untuk penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah penting karena mereka harus berinteraksi dengan lingkungan penelitian, baik manusia maupun non manusia (Alhamid T & Anufia B. 2019). Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dengan wawancara ke pemilik usaha “Bakso Gatot Kaca”.

Sistem basis data merupakan sebuah sistem perangkat lunak yang dirancang untuk memungkinkan pengguna mendefinisikan, membuat, memelihara, dan memberikan kontrol akses ke dalam database (Reno, 2017). Kumpulan data yang saling terkait (*database*) merupakan informasi yang terdiri dari fakta-fakta yang disimpan secara sistematis di dalam komputer. Sistem basis data dirancang untuk mengelola sejumlah besar informasi. Data tersebut perlu diolah melalui analisis tertentu agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Merancang sebuah sistem basis data membutuhkan *Database Management System (DBMS)*. DBMS bertujuan utama untuk menyimpan dan mengakses informasi dalam basis data secara efisien, cepat, dan mudah (Rizki, N., & Amijaya F. 2019).

Manajemen data dalam aplikasi pencatatan dan perhitungan produk Bakso Gatot Kaca membutuhkan komponen sebagai berikut:

1. **Entity Relationship Diagram (ERD)**

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah representasi grafis dari model data yang menunjukkan bagaimana entitas dalam suatu sistem saling berhubungan. Pengembangan model data *entity relationship* adalah salah satu tahapan perancang basis data untuk mengembangkan sebuah perangkat lunak pada sistem basis data yang di dasarkan pada hasil perancang model konseptual dan relasional (Pulungan et al., 2023).



Model *Entity Relationship* memiliki dua komponen utama pembentuk, yaitu entitas (*entity*) dan relasi (*relation*) (Rizki, N., & Amijaya F. 2019).

1) **Entitas (*entity*)**

Entitas adalah individu yang mewakili sesuatu obyek yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Dalam gambar di atas, entitas disimbolkan dalam bentuk persegi panjang dan berwarna oranye (Tabel pendapatan, tabel gabungan penjualan, tabel penjualan, tabel data barang,

dan tabel supplier).

2) Relasi

Dalam sistem basis data, beberapa entitas dapat saling berhubungan satu sama lain. Karena itu, relasi menunjukkan adanya hubungan di antara banyak entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.

Terdapat empat macam relasi yang dapat dibentuk:

1. Satu ke Satu (*One to One*), satu entitas A dihubungkan paling banyak hanya satu dengan entitas B dan berlaku sebaliknya.
2. Satu ke Banyak (*One to Many*), satu entitas A dapat dihubungkan ke satu atau lebih dari satu dengan entitas B namun tidak berlaku sebaliknya.
3. Banyak ke Satu (*Many to One*), satu entitas A dihubungkan paling banyak hanya satu dengan entitas B namun tidak berlaku sebaliknya.
4. Banyak ke Banyak (*Many to Many*), satu entitas A dapat dihubungkan ke satu atau lebih dari satu dengan entitas B dan berlaku sebaliknya.

2. Microsoft Access

Menurut (Afriani & Zakariah, 2019), Salah satu aplikasi perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mendukung lembaga pendidikan dan masalah administrasi adalah Microsoft Office, termasuk Microsoft Access. Selain itu, MS Access adalah software aplikasi berbasis database yang sering digunakan untuk mengolah data dalam jumlah besar. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur seperti Query, Form, Report, Objek Tabel, Objek Menu, dan lainnya yang bersifat setengah jadi sehingga dapat direkayasa (diprogram) menjadi sebuah aplikasi (Nugraha & Soelasih, 2023).

1) Table

Objek pokok tempat penyimpanan dan pengorganisasian semua informasi atau data, dalam bentuk struktur baris (*record*) dan kolom (*field*).

1. *Field*: Kolom pada tabel yang berfungsi sebagai tempat untuk mengisi data.
2. *Record*: Kumpulan field yang lengkap dan kompleks membentuk satu record, yang umumnya direpresentasikan dalam satu baris pada tabel basis data.

2) Query (SQL / Structured Query Language)

Permintaan informasi database yang digunakan untuk mengelola data dalam sistem basis data. Ditulis menggunakan bahasa **SQL (Structured Query Language)**. Query diklasifikasikan menjadi lima jenis:

1. *Data Definition Language (DDL)*: mendefinisikan struktur database.
2. *Data Query Language (DQL)*: mengambil data dari database berdasarkan kriteria tertentu.
3. *Data Manipulation Language (DML)*: memodifikasi data dalam database.
4. *Data Control Language (DCL)*: mengatur akses terhadap data yang tersimpan dalam database.
5. *Transaction Control Language (TCL)*: mengelola transaksi pada database.

3) Form

Objek database yang berfungsi untuk mempermudah pengguna saat menjalankan aplikasi.

4) **Report**

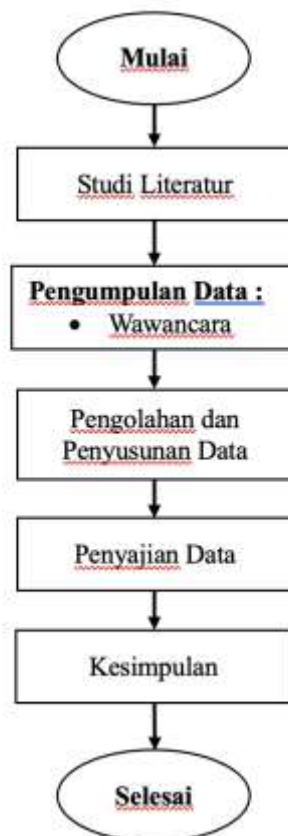
Report dalam Ms. Access berfungsi untuk membuat laporan. Laporan adalah bentuk representasi dari hasil pengolahan data yang berasal dari tabel dan query yang telah dibuat.

Berdasarkan tabel data barang dan tabel penjualan di database, perhitungan pendapatan yang diperoleh dari setiap produk yang terjual menjadi dasar rumus penentuan harga. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima setelah melaksanakan suatu nilai barang dan jasa yang diterima oleh seorang individu melebihi hasil penjualannya. Dilihat dari segi pengelolaan usaha, pendapatan mempunyai sifat menambah atau menaikkan nilai kekayaan usaha, baik dalam bentuk tagihan atau penerimaan (Sari L, 2019) .

Harga penjualan merupakan aktivitas dan jasa yang dilakukan dalam proses produksi yang terdiri dari: produk yang di jual, biaya tenaga kerja, biaya penunjang di toko. Bakso Gatot Kaca menjual harga makanan yang bervariasi bergantung pada dasar proses produksi tersebut. Jumlah penjualan bakso setiap hari juga berbeda, dipengaruhi oleh faktor tertentu dengan rata-rata pendapatan Rp1.500.00,00. Total pendapatan yang dihasilkan Bakso Gatot Kaca dihitung dengan mengalikan jumlah penjualan produk dengan harga produk. Dalam database Microsoft Access, perhitungan harga dan pendapatan di Bakso Gatot Kaca diatur melalui Query Total Penjualan dengan rumus:

Jumlah Penjualan x Harga Produk

Tahapan pengerjaan penelitian manajemen data meliputi tahapan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Tahapa Metodologi Penelitian

Berikut penjelasan alur tahapan metodologi penelitian :

1) Objek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IKM Bakso Gatot Kaca sekaligus sebagai bahan penelitian utama.

2) Studi literatur

Studi ini bertujuan untuk menggali semua informasi yang berkaitan dengan penelitian, baik mengenai permasalahan yang sedang diteliti maupun objek yang menjadi fokus penelitian.

3) Pengumpulan Data

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi melalui sesi tanya jawab dengan responden selaku owner sebagai pengumpulan data. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang permasalahan penelitian.

4) Pengolahan dan Penyusunan Data

Data yang berhubungan dengan penelitian dikumpulkan dan dianalisis secara kuantitatif. Analisis ini dilakukan melalui penyusunan data melalui Microsoft Access sebagai *database*.

5) Penyajian Data

Data yang telah di *input* melalui Microsoft Access akan disajikan dalam bentuk database dan menampilkan sebuah manajemen data operasional IKM Bakso Gatot Kaca.

6) Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk menghasilkan dan menganalisa manajemen data

menggunakan Microsoft Acces sebagai database agar dapat melakukan operasional secara efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

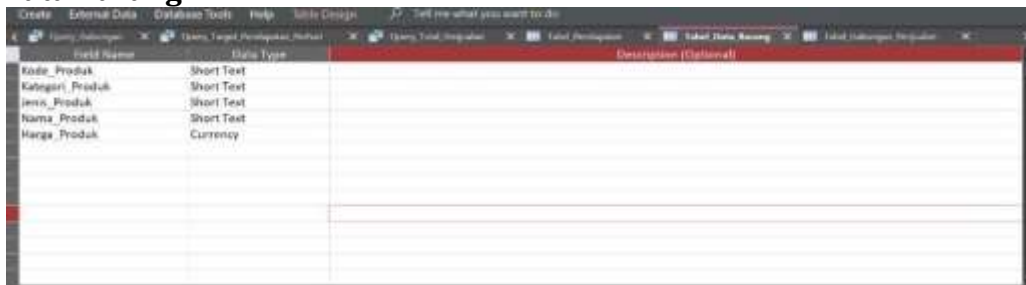
Ruang Lingkup *Database*

Ruang lingkup *database* merupakan tempat penyimpanan tabel-tabel yang memiliki atribut dan data. Tabel-tabel tersebut saling berhubungan, sehingga, membentuk informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Proses penyajian informasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi atau program komputer (Anggraeni, et al., 2018).

Pembuatan Database

Basis data (database) merupakan kumpulan dari data-data teks yang membentuk suatu file yang saling berhubungan dengan tatacara yang tertentu untuk membentuk data baru atau informasi baru. database bertujuan mengurangi jumlah masukan ganda (sama) yang akan disimpan pada sebuah database serta memahami dan menguasai cara membangun dan mengelola database menggunakan Microsoft Access2007 (Siahaan, 2019). Dalam pembuatan database, diperlukan beberapa tabel untuk mengetahui data kegiatan penjualan Bakso Gatot Kaca, yaitu:

Tabel Data Barang

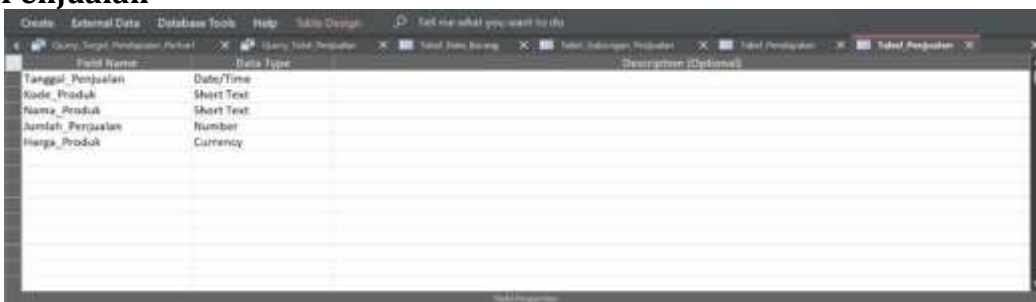


Field Name	Data Type	Description (Optional)
Kode_Produk	Short Text	
Kategori_Produk	Short Text	
Jenis_Produk	Short Text	
Nama_Produk	Short Text	
Harga_Produk	Currency	

Gambar 2.1 Data Barang

Tabel data barang berfungsi untuk menyimpan informasi mengenai berbagai jenis barang yang dijual. Setiap baris dalam tabel ini akan mencakup kolom-kolom yang menyimpan informasi penting, seperti kode produk, kategori produk, jenis produk, nama produk dan harga produk. Dengan adanya tabel data barang, pengelolaan persediaan barang menjadi lebih terstruktur dan efisien, memudahkan pencatatan transaksi, serta meminimalisir kesalahan dalam proses penjualan. Tabel ini juga akan berhubungan dengan tabel gabungan penjualan dan tabel supplier , untuk memberikan informasi yang lebih lengkap terkait transaksi yang terjadi di Bakso Gatot Kaca.

Tabel Penjualan

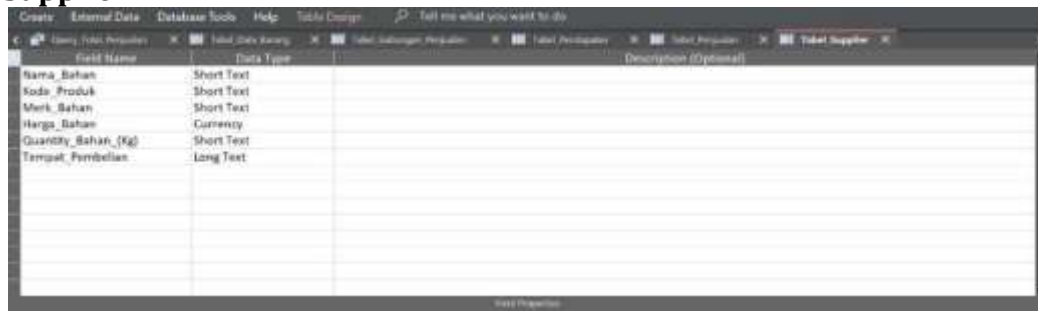


Field Name	Data Type	Description (Optional)
Tanggal_Penjualan	Date/Time	
Kode_Produk	Short Text	
Nama_Produk	Short Text	
Jumlah_Penjualan	Number	
Harga_Produk	Currency	

Gambar 3.2 Data Penjualan

Tabel penjualan berfungsi untuk menyimpan data transaksi yang terjadi, seperti informasi tentang tanggal penjualan, kode produk, nama produk, jumlah penjualan, dan harga produk. Dengan adanya tabel penjualan, data penjualan menjadi lebih terorganisir, memungkinkan *owner* untuk memantau penjualan secara efisien dan melakukan analisis terkait performa bisnis. Tabel ini juga akan berhubungan dengan tabel data barang dan tabel pendapatan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang transaksi yang terjadi.

Tabel Supplier

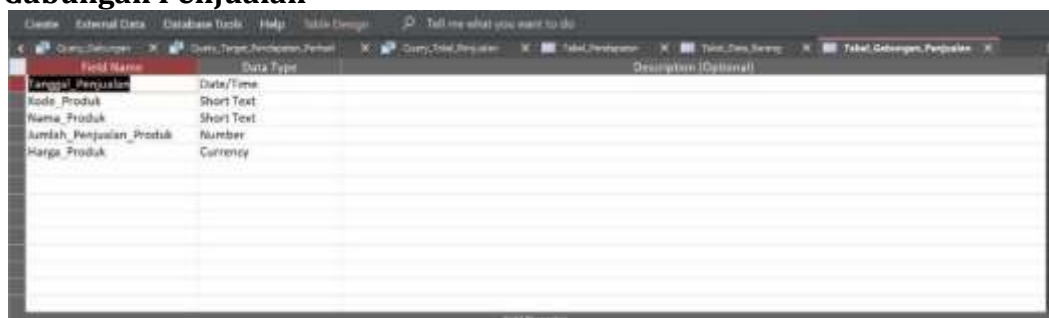


Field Name	Data Type	Description (Optional)
Nama_Bahan	Short Text	
Kode_Produk	Short Text	
Merk_Bahan	Short Text	
Harga_Bahan	Currency	
Quantity_Bahan_(Kg)	Short Text	
Tempat_Pembelian	Long Text	

Gambar 4.3 Data Supplier

Tabel supplier berfungsi untuk menyimpan informasi mengenai pemasok atau penyedia barang yang digunakan dalam IKM Bakso Gatot Kaca, seperti bahan baku bakso dan pelengkap lainnya. Setiap baris dalam tabel ini akan mencakup kolom-kolom yang berisi data penting tentang supplier seperti, nama bahan, kode produk, merk bahan, harga bahan, quantity bahan, dan tempat pembelian. Dengan adanya tabel supplier, memudahkan pemilik untuk melacak informasi terkait *supply bahan*, serta mempermudah proses pemesanan barang. Tabel ini juga dapat dihubungkan dengan tabel data barang untuk mengetahui barang apa saja yang disuplai oleh masing-masing supplier.

Tabel Gabungan Penjualan

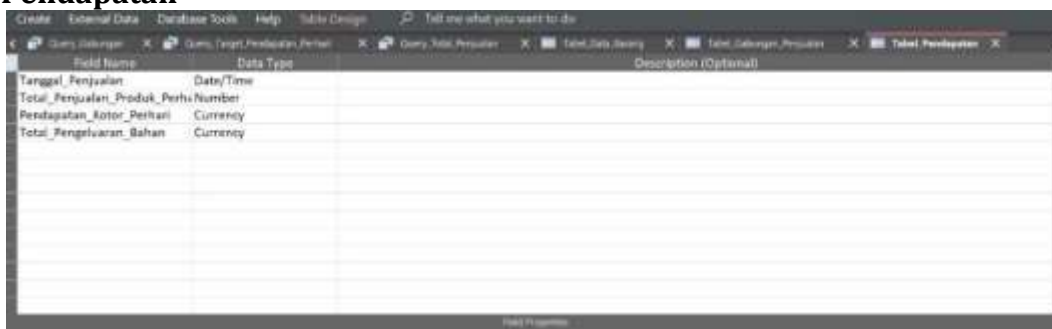


Field Name	Data Type	Description (Optional)
Tanggal_Penjualan	Date/Time	
Kode_Produk	Short Text	
Nama_Produk	Short Text	
Jumlah_Penjualan_Produk	Number	
Harga_Produk	Currency	

Gambar 5.4 Data Gabungan Penjualan

Tabel gabungan berfungsi untuk menggabungkan informasi dari beberapa tabel yang berbeda, seperti tabel penjualan, tabel data barang, dan tabel pelanggan, dalam satu tempat. Tabel ini akan mencatat setiap transaksi penjualan secara lengkap, termasuk tanggal penjualan, kode produk, nama produk, jumlah penjualan produk, dan harga produk. Dengan adanya tabel ini, pemilik dapat dengan mudah memantau seluruh transaksi, menganalisis pola pembelian, serta memperoleh laporan penjualan yang lebih lengkap.

Tabel Pendapatan



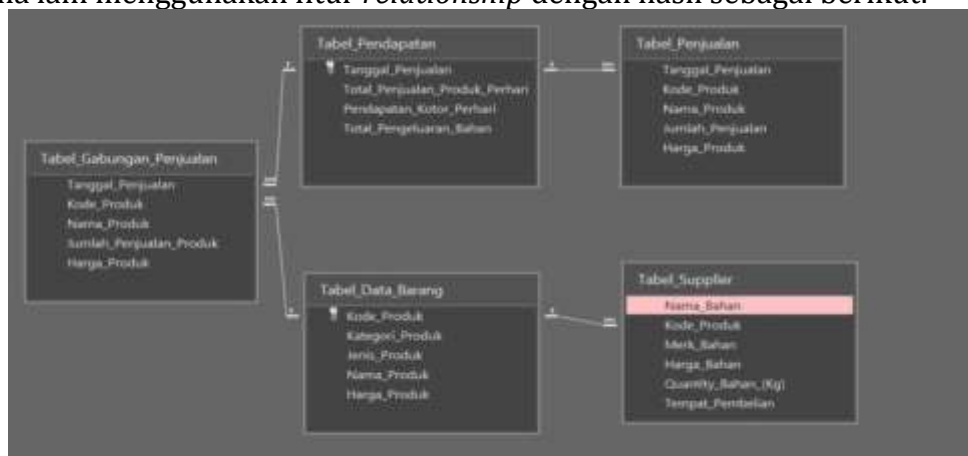
Field Name	Data Type	Description (Optional)
Tanggal_Penjualan	Date/Time	
Total_Penjualan_Produk_Perhari	Number	
Pendapatan_Kotor_Perhari	Currency	
Total_Pengeluaran_Bahan	Currency	

Gambar 6.5 Data Pendapatan

Tabel pendapatan berfungsi untuk menyimpan informasi mengenai pemasukan yang diterima dari hasil penjualan. Setiap baris dalam tabel ini akan mencakup kolom-kolom seperti tanggal penjualan, total penjualan produk perhari, pendapatan kotor perhari, dan total pengeluaran perbahan. Dengan adanya tabel pendapatan, pemilik usaha dapat dengan mudah memantau arus kas masuk, mengevaluasi performa keuangan, serta merencanakan strategi bisnis yang lebih baik berdasarkan data yang tersedia. Tabel pendapatan juga dapat terhubung dengan tabel penjualan dan tabel gabungan penjualan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang sumber pemasukan dari setiap transaksi.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD), adalah penggambaran komponen himpunan entitas yang ingin dilibatkan dalam sebuah basis data, serta hubungan yang terjadi di antara objek-objek tersebut (Vrilinda, 2020). Tabel seperti tabel gabungan penjualan, tabel pendapatan, tabel penjualan, tabel data barang, dan tabel supplier dihubungkan satu sama lain menggunakan fitur *relationship* dengan hasil sebagai berikut:

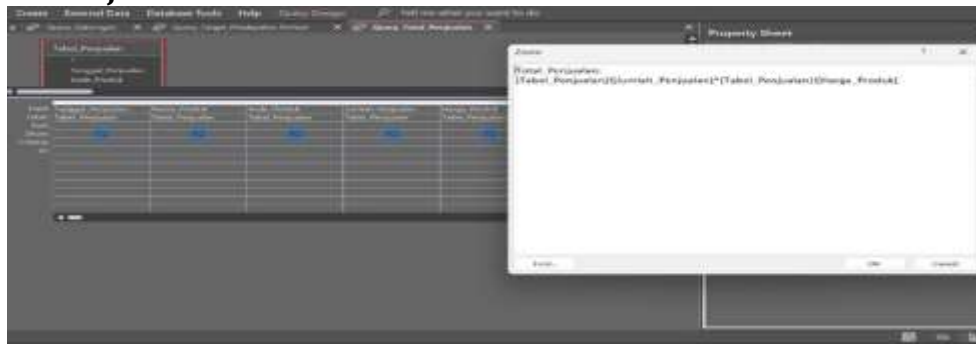


Gambar 7.6 Entity Relationship Diagram

Query

Query dalam Microsoft Access adalah kemampuan untuk menampilkan data dari database dengan memilih tabel yang relevan, namun hanya data yang dibutuhkan yang akan ditampilkan (Rizaldi et al., 2018). Berikut merupakan query dari data yang diperoleh:

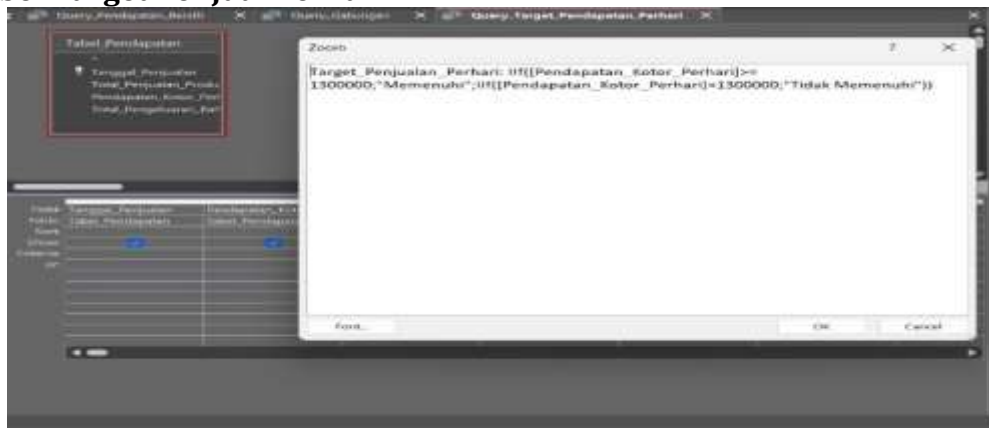
Query Tabel Penjualan



Gambar 8.7 Query Penjualan

Query tabel penjualan berfungsi untuk memperoleh informasi yang terperinci mengenai total penjualan per hari dari berbagai produk yang terjual di IKM Bakso Gatot Kaca, dengan mencatat setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan. Data yang tercatat dalam tabel ini mencakup rincian mengenai jumlah unit yang terjual, harga satuan produk, serta total pendapatan yang dihasilkan dari setiap transaksi pada hari tertentu.

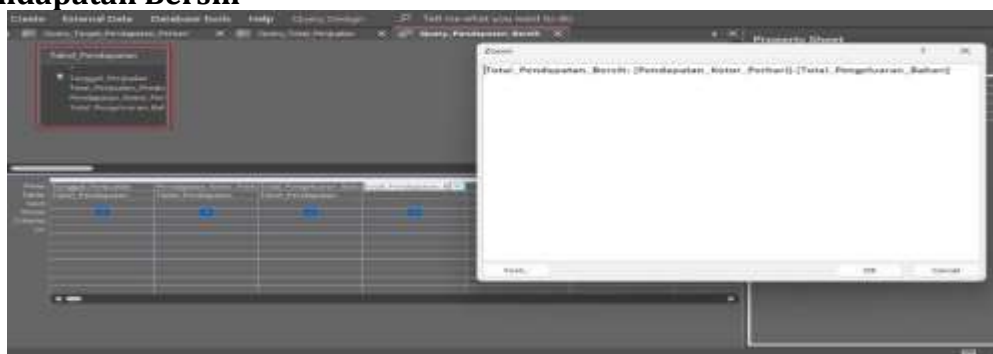
Query Tabel Target Penjualan Perhari



Gambar 9.8 Query Target Penjualan Perhari

Query tabel target penjualan digunakan untuk memastikan bahwa setiap hari penjualan mencapai target minimal sebesar Rp1.300.000,00, yang menjadi standar pencapaian pendapatan harian. Dengan informasi tersebut, pihak *owmer* dapat memantau kinerja penjualan setiap hari, mengevaluasi pencapaian target, dan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja penjualan apabila target tersebut belum tercapai.

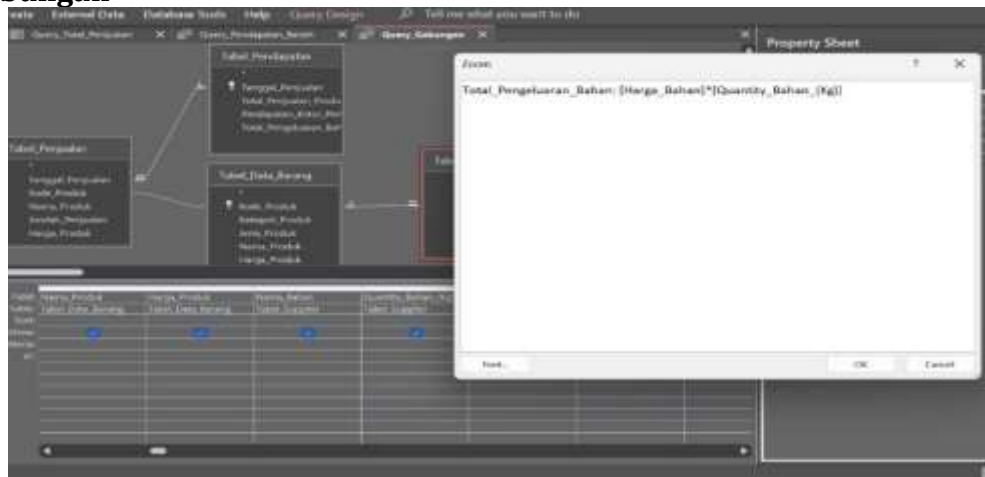
Query Pendapatan Bersih



Gambar 10.9 Query Pendapatan Bersih

Query tabel pendapatan bersih digunakan untuk memantau total pendapatan setelah dikurangi biaya dan potongan lainnya. Dengan informasi ini, owner bisa melihat seberapa efisien IKM Bakso Gatot Kaca dalam menghasilkan keuntungan setiap hari. Ini membantu mereka mengevaluasi kinerja keuangan harian, memastikan apakah target keuntungan tercapai, dan merencanakan langkah-langkah untuk meningkatkan pendapatan bersih jika diperlukan.

Query Gabungan



Gambar 11.10 Query Gabungan

Query gabungan terhubung dengan data dari berbagai tabel, seperti tabel data barang, penjualan, dan pendapatan. Dengan query ini, owner dapat melihat keseluruhan kinerja keuangan harian, mengevaluasi apakah pendapatan bersih memenuhi target, serta menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan hasil jika target belum tercapai. Query gabungan ini juga membantu menghitung total pengeluaran perbahan analisis yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang kinerja perusahaan.

1. Form

Form ini dirancang untuk mempermudah dalam memasukkan data terkait pembelian. Data pembelian mencakup tanggal penjualan, kode pemasok, nama pemasok, kode barang, nama barang, jumlah barang, harga barang, serta total harga. Dengan adanya formulir ini, proses input data menjadi lebih efisien dan akurat, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lebih cepat (Willianto, 2017). Adapun tampilan form pada database Bakso Gatot Kaca, sebagai berikut:

Design Form Data Barang



Data Barang Baso Gatot Kaca	
Kode_Produk	XA1
Kategori_Produk	Makanan
Nama_Produk	Bakso Daging
Harga_Produk	Rp20.000

Gambar 3.1 Form Data Barang

Design Form Data Supplier



The screenshot shows a web form titled "Data Supplier Baso Gatot Kaca". It contains a table with the following data:

Nama_Bahan	Daging Ayam
Kode_Produk	NB2
Quantity_Bahan (Kg)	4
Harga_Bahan	Rp50.000
Total_Pengeluaran_Bahan	200000

Below the table are navigation buttons: back, home, search, refresh, and forward.

Gambar 3.2 Form Data Supplier

Design Form Target Pendapatan Perhari



The screenshot shows a web form titled "Target Pendapatan Perhari Baso Gatot Kaca". It contains a table with the following data:

Tanggal_Pengisian	04/11/2024
Pendapatan_Kotak_Perhari	Rp1.809.000
Target_Pengisian_Perhari	Mencukupi

Below the table are navigation buttons: back, home, search, refresh, and forward. To the right of the table is a 3D line graph with a green arrow pointing up and a red arrow pointing down.

Gambar 3.3 Form Target Pendapatan Perhari

Design Form Data Penjualan



The screenshot shows a web form titled "DATA PENJUALAN BASO GATOT KACA". It contains a table with the following data:

Tanggal_Penjualan	04/11/2024
Nama_Produk	Bakso Super Uzat
Kode_Produk	XA2
Jumlah_Penjualan	20
Harga_Produk	Rp20.000
Total_Penjualan	Rp400.000

Below the table are navigation buttons: back, home, search, refresh, and forward. To the right of the table is an illustration of a "WARUNG BAKSO" (Bakso Shop) with a sign that says "Bakso Mie Ayam".

Gambar 3.4 Form Data Penjualan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan database di Bakso Gatot Kaca, Jl. Malabar Ujung No. 3, Tegalallega, Bogor Tengah, memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan data penjualan. Penelitian ini mencakup data penjualan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 04-11-2024 hingga 06-11-2024, yang terdiri dari 29 menu. Pada tanggal 04 November 2024, terjual total 131 produk dengan

pendapatan yang mencapai target. Tanggal 05 November 2024 mencatat penjualan 94 produk dengan pendapatan yang tidak mencapai target. Sementara itu, pada tanggal 06 November 2024, terjual 112 produk dengan pendapatan yang kembali mencapai target. Menu dengan penjualan tertinggi adalah Bakso Super Urat, dengan total pendapatan kotor sebesar Rp4.533.000,00 dan pengeluaran bahan sebesar Rp1.070.446,00 selama tiga hari.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan database memungkinkan pemilik usaha untuk memantau target penjualan, menganalisis produk terlaris, serta menghitung keuntungan secara lebih terstruktur. Dengan demikian, database ini dapat menjadi alat penting dalam mengevaluasi dan mengembangkan strategi pemasaran untuk mencapai target pendapatan harian yang telah ditetapkan, yaitu lebih dari Rp1.300.000,00. Secara keseluruhan, penerapan perangkat lunak database seperti Microsoft Access terbukti mampu membantu IKM seperti Bakso Gatot Kaca dalam menyusun basis data yang rapi, mempercepat analisis data, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi tetapi juga menjadi dasar yang kuat untuk memaksimalkan strategi pemasaran dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, V., & Zakariah, A. (2019). *Membangun Sales System Management*. <https://doi.org/10.14421/jmd.2019.51-07>
- Hakim, S., & Lanjarsih, L. (2023). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS KONFEKSI BORDIR PADA CV. PURNAMA COLLECCTION. *ABFI Perbanas Institute*.
https://digilib.perbanas.id/index.php?p=show_detail&id=1127975&keywords=
- Rizki, N., & Amijaya F. (2019). *Lecture Notes Database System (Sistem Basis Data)*.
<http://math.fmipa.unmul.ac.id>
- Sari, L. (2019), Pendapatan Usaha Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto, A., kunci, K., & Biaya, E. R. (n.d.). *ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA BONTORAPPO KECAMATAN TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO LUSITA SARI*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar: Makassar.
- Nugraha, T. A., & Soelasih, Y. (2023). The factors that shape green buying behavior of eco-friendly shopping bags. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 22(2), 121–132.
<https://doi.org/10.28932/jmm.v22i2.5633>
- Nursanti, E., Handoko, F., & Vitasari, P. (2017). Penerapan Manajemen Berbasis Database Dengan MS Access Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pada Usaha Mikro. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri*, Vol. 3 No. 1, 2.
- Pulungan, S. M., Febrianti, R., Lestari, T., Gurning, N., & Fitriana, N. (2023). *Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram Dalam Perancangan Database*. 01(2), 143–147.
<https://doi.org/10.47233/jemb.v2i1.533>
- Reza, H. M., Muhlisin, S., & Gustiawati, S. (2022). 2022Analisis Strategi Pemasaran Rumah Makan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha: Studi Kasus Rumah Makan Angkringan Mbah Darsih, Kramat Jati, Jakarta Timur. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2.
- Reno, S. (2017). Algoritma Steganografi dengan Metode Spread Spectrum Berbasis PCMK. *MULTINETICS*, 3(2), 32. <https://doi.org/10.32722/multinetics.vol3.no.2.2017.pp.32-37>
- Rijal, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rizaldi, Anngraeni, & Syah, A. (2018). TIPS DAN TRIK MEMBANGUN RELATIONSHIP DAN QUERY DALAM DATABASE. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Royal ISSN*, 1(2).

- <http://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas>
- Sabrina, E. P., Qadarisha, F. R., Sandi, S. P., & Hidayaty, D. E. (2023). Fluktuasi Harga Bahan Baku Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Umkm Mebalfoods . *MADANI Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 353.
- Siahaan, S. (2019). Penerapan Algoritma Sequitur Pada Kompresi Record Database Pada Database. In *JURIKOM* (Vol. 6, Issue 5). <https://doi.org/10.30865/jurikom.v6i5.1644>
- Alhamid T & Anufia B (2019). *RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA*.
- Vrilinda, F. (2020). *SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN DATA PEMBAYARAN SPP SMK NU MA'ARIF 2 KUDUS BERBASIS ANDROID*. UniversitasMuriaKudus.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. <https://www.researchgate.net/publication/344211045>
- Willianto, H. (2017). *PERANCANGAN DATABASE SIKLUS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN*. UniversitasKristenSatyaWacana.